

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA  
PELAJARAN PERAWATAN PERBAIKAN PERALATAN LISTRIK  
RUMAH TANGGA DI SMK NEGERI 5 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Proposal Jurusan Teknik Elektro sebagai Persyaratan  
Memperoleh izin Penelitian guna Menyelesaikan Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**Rahmat Sholeh**  
2010 / 16383

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata  
Pelajaran Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah  
Tangga Di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Rahmat Sholeh

Nim/Bp : 16383/2010

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

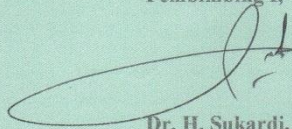
Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

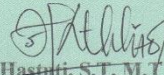
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



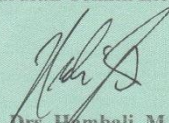
Dr. H. Sukardi, M.T  
NIP. 19610510 198603 1 003

Pembimbing II,



Hastuti, S.T., M.T  
NIP. 19760525 200801 2 018

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Dr. Hambali, M.Kes  
NIP. 19620508 198703 1004

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata  
Pelajaran Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah  
Tangga Di SMK Negeri 5 Padang**

**Nama : Rahmat Sholeh**

**Nim/Bp : 16383/2010**

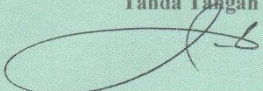
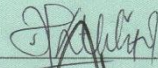
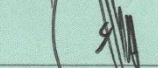
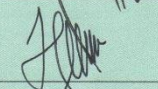
**Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro**

**Jurusan : Teknik Elektro**

**Fakultas : Teknik**

**Padang, Februari 2016**

**Tim Penguji :**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dr. H. Sukardi, M.T</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Hastuti, S.T, M.T</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. H. Aswardi, M.T</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Habibullah, S.Pd, M.T</b>	



**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171  
Fax (0751) 705644 e-mail: info@ft.unp.ac.id



#### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rahmat Sholeh**  
NIM/TM : 16383/2010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga Di SMK Negeri 5 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro  
FT UNP

Saya yang menyatakan

**Drs. Hambali, M.Kes**  
NIP.19620508 198703 1 004



**Rahmat Sholeh**  
NIM/BP. 16383/2010

## ABSTRAK

**Rahmat Sholeh** : **Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga Di SMK Negeri 5 Padang.**

Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

**Dosen Pembimbing** : **1. Dr. H. Sukardi, M.T, 2. Hastuti, S.T, M.T**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga (P3LRT) dengan menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya di SMKN 5 Padang. Masalah yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah pada mata pelajaran P3LRT siswa tidak mau bertanya pada guru meskipun mereka belum mengerti terhadap materi pembelajaran dan siswa tidak memperhatikan saat guru menerangkan materi pembelajaran sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar atau hasil belajar berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen*, yang masuk ke dalam jenis penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest – posttest*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL-1 SMKN 5 Padang pada tahun ajaran 2014-2015. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes awal (*Pre-Test*) berupa soal objektif sebanyak 30 item pertanyaan dan tes akhir (*Post-Test*) berupa soal objektif sebanyak 35 item pertanyaan. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan rata-rata *pre-test* sebelum menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya sebesar 70,5, dan skor rata-rata *post-test* setelah menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya sebesar 81,9,. Setelah dilakukan perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dengan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga kelas XI TITL-1 SMKN 5 Padang dengan penerapan model pembelajaran tutor sebaya.

**Kata kunci** : **Tutor Sebaya, Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga (P3LRT), Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan Petunjuk, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada kekasih Allah S.W.T yakni Nabi Besar Muhammad SAW, Allahumma Sholi'ala Syaidina Muhammad Wa'ala Alihi Syaidina Muhammad. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul Skripsi ini adalah "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Perawatan Dan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga Di SMK Negeri 5 Padang".

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Syahril, ST., M.SCE., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hambali M. Kes, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. H. Sukardi, M.T, selaku dosen pembimbing I
5. Ibuk Hastuti ST., MT., Selaku Pembimbing II
6. Bapak Drs. H. Aswardi, M.T selaku dosen penguji I.
7. Bapak Habibullah, S.Pd, MT. selaku dosen penguji II.
8. Bapak Elfizon S.Pd, M.Pd. T. selaku dosen penguji III
9. Serta teman-teman dan rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan Do'a kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2015

Rahmat Sholeh

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Pengertian Belajar .....	10
2. Model Pembelajaran.....	12
a. Pembelajaran Kooperatif .....	13
b. Pembelajaran Tutor Sebaya .....	15
3. Peningkatan Hasil Belajar .....	23
4. Hakikat Pembelajaran P3LRT.....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Subjek Penelitian .....	30
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
1. Tahapan Persiapam .....	31
2. Tahapan Pelaksanaan .....	31

3. Tahap Akhir .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	33
1. Pembuatan Instrumen .....	33
2. Uji Coba Instrumen .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	39
1. Uji Prasyarat Analisis .....	40
2. Peningkatan Hasil Belajar .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	41
B. Analisis Data .....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Peningkatan Hasil Belajar .....	47
C. Pembahasan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil belajar P3RLT siswa kelas XI TITL Mid Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015. ....	5
Tabel 2. Skenario pembelajaran.....	22
Tabel 3. Rancangan Penelitian .....	29
Tabel 4. Subjek Penelitian.....	30
Tabel 5. Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen.....	31
Tabel 6. Kisi-kisi pretes .....	33
Tabel 7. Kisi-kisi Postes.....	34
Tabel 8. Klasifikasi Reliabilitas .....	37
Tabel 9. Angka Indeks Kesukaran Soal .....	38
Tabel 10. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	39
Tabel 11. Tingkat Perolehan <i>Gain Score</i> .....	41
Tabel 12. Distribusi data nilai <i>pretest</i> dan <i>posttes</i> .....	42
Tabel 13. Distribusi Frekuensi <i>pretest</i> .....	43
Tabel 14. Distribusi Frekuensi <i>posttest</i> .....	45
Tabel 15. Rangkuman Uji Normalitas Pada <i>Pretest</i> .....	47
Tabel 16. Rangkuman Uji Normalitas Pada <i>Postest</i> .....	47
Tabel 17. Rangkuman Uji <i>Gain Score</i> .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 2. Histogram skor <i>pretest</i> dengan kurva normal .....	44
Gambar 3. Histogram skor <i>posttest</i> dengan kurva normal .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus.. .....	57
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	62
Lampiran 3. Nilai Siswa.....	90
Lampiran 4. Daftar Uji Coba Pretest.....	91
Lampiran 5. Kisi-Kisi Uji Coba Pretest .....	92
Lampiran 6. Soal Uji Coba Pretest.....	93
Lampiran 7. Kunci Jawaban Uji Coba Pretest .....	98
Lampiran 8. Tabulasi Analisa Uji Coba Pretest.....	99
Lampiran 9. Perhitungan Validitas Uji Coba pretest .....	100
Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Pretest .....	104
Lampiran 11. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal .....	105
Lampiran 12. Perhitungan Daya Beda Uji Coba Pretest.....	107
Lampiran 13. Kisi-Kisi Pretest.....	110
Lampiran 14. Soal Pretest .....	111
Lampiran 15. Kunci Jawaban Pretest.....	115
Lampiran 16. Perhitungan Uji Normalitas Pretest .....	116
Lampiran 17. Kisi-Kisi Uji Coba Pretest .....	119
Lampiran 18. Daftar Uji Coba Postest .....	120
Lampiran 19. Kunci Jawaban Uji Coba Postest.....	121
Lampiran 20. Soal Uji Coba Postest .....	122
Lampiran 21. Tabulasi Analisa Uji Coba Postest .....	130
Lampiran 22. Perhitungan Validitas Uji Coba Postest.....	131
Lampiran 23. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Postes .....	135
Lampiran 24. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Postest .....	136
Lampiran 25. Perhitungan Daya Beda Uji Coba Postest .....	138
Lampiran 26. Kisi-Kisi Postest .....	141
Lampiran 27. Soal Postest.....	142
Lampiran 28. Jawaban Postest .....	149

Lampiran 29. Uji Normalitas Posttest .....	150
Lampiran 30. Hasil Pretest Dan Posttest .....	154
Lampiran 31. Analisa Gain Score .....	155
Lampiran 32. Tabel r.....	156
Lampiran 33. Tabel Distribusi Chi Square .....	157
Lampiran 34. Tabel Z.....	158
Lampiran 35. Surat-Surat .....	160

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Pembangunan tidak hanya memfokuskan pada hal-hal lahiriah seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan hal-hal lainnya atau pada hal-hal yang bersifat batiniah saja seperti pendidikan, rasa aman, kebebasan mengeluarkan pendapat, dan sebagainya. Hal ini juga mencakup keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara kedua aspek tersebut.

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi prioritas utama dalam menciptakan manusia seutuhnya. Pendidikan membutuhkan konsep baku. Pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan manusia yang siap pakai dan siap terjun ke masyarakat. Sesuai dengan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB I pasal 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Syafri, 2011: 30).

Pada dasarnya sasaran pendidikan adalah manusia, dengan pendidikan menggali serta mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Pengembangan potensi manusia yang dilandasi dengan pemahaman intelektual, kecerdasan emosional dan kreatifitas yang tinggi merupakan dimensi yang penting dalam menunjang proses pembangunan nasional dan hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui pendidikan, (Kartono, 1992: 34). Pendidikan juga merupakan suatu sarana yang vital untuk membekali para peserta didik dalam menghadapi masa depan. Namun hal itu hanya akan terwujud apabila semua komponen dalam sistem pendidikan dapat menjalankan fungsi dan perannya masing-masing dengan baik. Tujuannya adalah untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif.

Efektif berarti pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana pembelajaran dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan pembelajaran yang baik untuk dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai maupun tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, itu artinya semakin tinggi pula efektivitasnya. Suatu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa harus mengetahui ini sebagai nilai input sehingga dapat meningkatkan keaktifannya, lebih termotivasi percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi serta

mampu membangun hubungan interpersonal dalam proses pembelajaran sehingga kompetensi yang ditentukan dapat dicapai dalam sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal menengah yang secara khusus mempersiapkan peserta didiknya untuk siap bekerja di dunia industri, berwirausaha secara mandiri, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai kejuruannya. Menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 15 dalam Depdiknas (2004:8) disebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Salah satu SMK yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di kota Padang yaitu SMK Negeri 5 kota Padang. Salah satu jurusan yang paling diminati di SMK ini yaitu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).

Para lulusan SMK harus menguasai teori dengan baik agar dapat mengaplikasikannya dengan tepat saat praktek di lapangan. Selain itu juga berguna untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan industri. Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga (P3LRT) merupakan proses belajar yang menitikberatkan pada pendidikan keterampilan. Mata pelajaran ini berusaha meningkatkan kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap perubahan-perubahan, baik secara internal seperti sikap, maupun secara eksternal seperti perbuatan.

Kegiatan pembelajaran membutuhkan sarana prasarana yang memadai, walaupun tidak terpenuhi, maka para guru harus mampu mencari solusi

sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Begitupun siswa juga bisa memanfaatkan beragam sumber belajar yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung, sebagian, atau keseluruhan (Sudjana, 2005: 76-77). Beberapa bentuk sumber belajar itu diantaranya seperti buku-buku pelajaran, koran, perpustakaan, guru, sesama siswa, pesawat radio, televisi, dan internet. Sejalan dengan itu, kurikulum baru mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar. Pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar melainkan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pengajaran (Fred, 1998:124).

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 April 2015 di SMK Negeri 5 Padang, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran P3LRT dan siswa kelas XI TITL. Hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa materi pembelajaran diberikan dengan metode ceramah, pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Sebelum mengerjakan latihan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami, tetapi sebagian besar siswa hanya diam dan tidak mau bertanya. Ketika diberikan soal latihan, sebagian besar siswa tidak bisa menyelesaikan soal tersebut, hanya menunggu temannya menyelesaikan soal tersebut lalu mencontohnya dan saat praktek siswa cenderung sibuk bertanya pada siswa lain yang pintar. Dapat diambil kesimpulan bahwa para siswa lebih memiliki kecendrungan untuk berinteraksi dan mendiskusikan pelajaran dengan sesama siswa.

Pendapat siswa tentang pembelajaran P3LRT yang masih belum efektif seperti berkurangnya motivasi siswa untuk belajar disebabkan penyampaian materi pembelajaran yang monoton. Disamping itu siswa masih tidak mau bertanya pada guru meskipun mereka belum mengerti terhadap materi pembelajaran sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar atau hasil belajar berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran P3LRT yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar P3RLT siswa kelas XI TITL Mid Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI TITL - 1	30	23,33%	76,67%
2	XI TITL - 2	18	40,74%	59,26%

*Sumber: Daftar nilai siswa pada Mata Diklat P3LRT SMK Negeri 5 Padang*

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran P3LRT, karena berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal, siswa yang tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai nilai 75. Tentunya permasalahan ini tidak diharapkan karena bertentangan dengan KKM setiap mata pelajaran.

Ditinjau dari faktor eksternal tentang pelaksanaan pendidikan yang dikemukakan oleh Slameto (2003:54) maka salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yang berasal dari luar dirinya adalah sekolah. Sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar baik itu dari segi tenaga pendidik, sarana dan prasarana maupun kurikulum. Dengan

pembaharuan kurikulum diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaannya, baik itu berupa gedung, ruangan, meja, kursi, buku-buku, mata pelajaran mendukung, metode pembelajaran dan sebagainya.

Sedangkan salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3RLT adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kompetensi setiap siswa bisa berkembang. Dampaknya siswa aktif belajar dan mencari informasi sendiri, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM.

Guru sebagai pengelola dan yang bertanggung jawab dalam keberhasilan belajar siswa harus mampu mencari metode-metode yang efektif agar seluruh siswa mampu memenuhi kriteria ketercapaian belajar yang diinginkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan tutor sebaya dan pelaksanaannya dengan cara mengelompokkan siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Menempatkan siswa-siswa yang lebih pintar pada setiap kelompok yang bertujuan untuk membimbing temannya yang kurang dalam belajar (Kusumuwadi, 2011: 4).

Pembelajaran dengan model tutor sebaya ini menjadikan siswa lebih leluasa dalam bertanya dan menghilangkan kekakuan dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih *fleksibel* dan leluasa dalam mengungkapkan

ketidapahamannya terhadap suatu materi pelajaran kepada guru. Hal ini sangat cocok dengan karakteristik siswa jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 5 Padang yang mempelajari mata pelajaran P3LRT. Mata pelajaran ini membutuhkan teknik-teknik dan teori yang benar agar mengaplikasikannya dengan baik saat praktek. Tutor sebaya ini juga dapat melatih siswa yang berperan sebagai tutor untuk bisa bekerja sama dan berbagi pengetahuannya kepada teman dalam kelompok untuk dapat menghargai pendapat orang lain, dan ini akan sangat berguna sekali dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Telah dibuktikan oleh Tamimin (Skripsi, 2010) bahwa dengan menerapkan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Taswadi (Penelitian, 2012) hasil penelitiannya membuktikan “setelah mengadakan penelitian dengan menerapkan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer sebagai alat bantu dalam pembelajaran pada Guru SD yang berstatus mahasiswa PGSD S-1 UT UP BBJJ Bandung Tutor Sebaya dapat meningkatkan kemampuan praktek mengoperasikan komputer”. Lola Ridwan (Skripsi, 2012) “. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pengukuran Listrik dengan menggunakan metode Tutor Sebaya lebih baik dari pada nilai sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang penerapan model pembelajaran tutor sebaya pada pembelajaran Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga (P3LRT)

di SMK Negeri 5 Kota Padang sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran P3LRT masih di bawah KKM karena menggunakan metode yang kurang tepat.
2. Siswa tidak memperlihatkan perhatiannya terhadap pelajaran P3LRT yang berdampak rendahnya hasil belajar siswa.
3. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kesalahan langkah kerja saat praktek.
4. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga diperlukan model pembelajaran yang bisa meningkatkan keaktifan siswa agar hasil belajar meningkat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi pada penerapan model Pembelajaran Tutor Sebaya yang diperlakukan pada siswa kelas XI TITL di SMK Negeri 5 kota Padang. Penelitian ini dilakukan pada kompetensi dasar (KD) tentang Merawat dan Memperbaiki Peralatan Rumah Tangga Listrik Menggunakan Motor.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Bagaimana peningkatan hasil belajar

siswa dengan menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran P3LRT di SMK Negeri 5 kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran P3LRT di SMK Negeri 5 kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis :

1. Dapat memberikan suasana belajar yang kondusif dan variatif sehingga siswa tidak monoton dan diharapkan dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, meningkatkan keaktifan dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar
3. Bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran Perawatan Perbaikan Peralatan Listrik Rumah Tangga (P3LRT) di SMK Negeri 5 kota Padang dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Bagi pihak sekolah sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah tentang akan pentingnya metode pembelajaran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Rata-rata hasil belajar *pretest* siswa sebelum penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya adalah 70,5 dan setelah model pembelajaran Tutor Sebaya didapatkan hasil belajar *posttest* siswa dengan rata-rata 81,9.
2. Setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Tutor Sebaya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori **sedang** yang diuji menggunakan rumus *gain score*.
3. Berdasarkan hasil belajar siswa didapat bahwa terjadi peningkatan persentase siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu sebelum diberi perlakuan sebesar 23,33%, setelah diberikan perlakuan persentase siswa yang melebihi nilai KKM yaitu sebesar 80%.
4. Metode pembelajaran tutor sebaya cocok dengan tujuan dan materi ajar mata pelajaran P3LRT yang dibuktikan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*).

## **B. Saran**

Untuk menambah variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik disarankan:

1. Kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata P3LRT.
2. Kepada siswa agar lebih percaya diri dalam belajar dan tampil didepan kelas pada metode pembelajaran tutor sebaya.
3. Kepada kepala sekolah yang memiliki posisi tertinggi di sekolah, peneliti menyarankan agar dapat membuat program yang dapat memberikan wawasan yang luas kepada para guru dalam mempelajari berbagai macam model pembelajaran yang menarik dan dapat menunjang hasil belajar siswa.
4. Kepada para siswa peneliti ingin menyarankan agar meningkatkan peran dalam proses pembelajaran terutama keaktifan dalam kelompok saat belajar dan selalu bekerja sama jika ada salah satu teman yang mengalami masalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Data siswa jurusan listrik: Tata Usaha SMK Negeri 5 Padang.
- Depdiknas. 2004. *UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fred, Percival. 1998. *Tekhnologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Hake.1999.*AnalyzingChange/GainScore*. [online].<http://www.physics.indiana.edu>.  
Diakses 15 November 2014.
- Hanna, David. 2005. *Efektifitas Pemanfaatan Media Program Net Support Manager pada pembelajaran praktek TIK di lab komputer SMAN1 Guntal Kab. Solok*.  
FIP. UNP
- Hasri, Salfen. 2004. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Padang: CV.Suryani
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif:Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumuwadi, Hera. 2011. *Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa dengan Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajatan Tekhnologi Informasi dan Komunikasi*.  
UNP: FIP
- Kartono. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Mandar
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2004. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA.
- Nirwana, Herman. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: TIM Penyusun FIP  
UNP
- Oemar Hamalik. 1998. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.  
Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*